

ABSTRAK

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperluas usahanya, hal ini bisa dilakukan dengan melakukan ekspansi bisnis. Didalam ekspansi bisnis sendiri perusahaan memerlukan tambahan modal yang tidak kecil sehingga sering kali perusahaan mencari aktivitas pendanaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan, sumber pembiayaan perusahaan sendiri mempengaruhi struktur modal perusahaan. Manajer keuangan didalam tugasnya menetapkan kebutuhan dana entitas untuk saat ini (jangka pendek) dan masa depan (keperluan investasi jangka panjang) serta menetapkan alokasi dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Initial public offering atau biasa disebut dengan IPO adalah satu cara untuk mencari dana secara eksternal bagi perusahaan. sebelum saham perusahaan dijual di pasar sekunder, saham akan ditawarkan terlebih dahulu di pasar perdana atau sering biasa disebut dengan *initial public offering* (IPO). Fenomena unik sering terjadi pada saat *initial public offering* yaitu kecenderungan terjadinya *underpricing* harga saham. *Underpricing* sendiri adalah suatu fenomena dimana harga saham di pasar sekunder lebih besar dibandingkan dengan harga saham pada pasar perdana.

Ellul dan Pagano (2003) menemukan dua hasil penting yang mengenai premi likuiditas bagi saham perdana. Ditemukan bahwa semakin tidak likuidnya suatu saham, tingkat *underpricing* dari saham tersebut akan semakin tinggi. Begitu pula yang terjadi pada risiko likuiditas ditemukan bahwa semakin besar standar deviasi *turnover* maka semakin besar pula risiko likuiditasnya. Pada saat *underpricing* perusahaan keuangan lebih rendah dibandingkan perusahaan non-keuangan, dapat dikatakan jika investor membeli saham perdana pada perusahaan keuangan yang nilai *underpricing*-nya lebih rendah dibandingkan perusahaan non-keuangan.

Berangkat dari kondisi latar belakang tersebut, penelitian ini mengkaji dengan memperbandingkan pengaruh likuiditas terhadap *underpricing* saham perdana. perusahaan – perusahaan keuangan dan perusahaan- perusahaan non keuangan. Penelitian ini sendiri ingin melihat apakah ada perbedaan antara perusahaan keuangan dan perusahaan non keuangan dalam nilai *underpricing* serta tingkat likuiditas ketika saham perdana perusahaan diperdagangkan dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di tahun 2000-2014 yang dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu perusahaan-perusahaan di sektor keuangan dan perusahaan-perusahaan di sektor non keuangan yang listing di bursa efek Indonesia.

Keyword : Likuiditas, *underpricing*, Nilai Likuiditas yang diharapkan dan Risiko Likuiditas

ABSTRACT

The Company was established with the aim to expand its business, this can be done by expanding the business. In the expansion of the company's own business that does not require additional capital so often small companies looking for financing activities from both internal and external, the company's own financing sources affecting the company's capital structure. Finance manager in his duties set of entities funding needs for the current (short-term) and the future (long-term investment purposes) and to determine the allocation of funds to meet the needs of the company.

Initial public offering or commonly called the IPO is one way to seek external funding for the company. before the company's shares are sold in the secondary market, the stock will be offered first in the primary market or often commonly referred to as an initial public offering (IPO). Unique phenomenon often occurs during the initial public offering underpricing namely the likelihood of stock price. Underpricing itself is a phenomenon in which the stock price in the secondary market is greater than the price of shares on the primary market.

Ellul and Pagano (2003) found two important results regarding the liquidity premium for its shares. It was found that the more illiquid shares, the level of underpricing of stocks will be higher. Similarly happened to the liquidity risk was found that the larger the standard deviation of turnover, the greater the liquidity risk. At the time of financial companies lower underpricing than non-financial companies, it can be said if investors buy the IPO in financial companies underpricing its value is lower than the non-financial companies.

Based on this background conditions, this study examines the effect of liquidity to compare the IPO underpricing. companies - financial and non-financial corporations. This research alone want to see if there is a difference between financial and non-financial companies in the value of the underpricing and the level of liquidity when its shares traded company with comparing companies that do the IPO in the year 2000-2014 are divided into two major groups, namely company-companies in the financial sector and companies in the non-financial sector in the Indonesian stock exchange listing

Keywords : Liquidity, underpricing, Expected liquidity and Liquidity risk